

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

Oleh:

WULAN RIYADI

e-mail : riyadiwulan07@gmail.com

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility merupakan konsekuensi dari dampak dari kegiatan operasional perusahaan, maka kewajiban perusahaan tersebut adalah mengembalikan keadaan masyarakat yang mengalami dampak tersebut kepada keadaan yang lebih baik. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI masih banyak yang tidak mengeluarkan dana *Corporate Social Responsibility* sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *explanatory*. Sampel penelitian ini sebanyak 136 data laporan keuangan dari 34 perusahaan. Alat analisis yang digunakan yaitu data panel menggunakan aplikasi *Eviews 9*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, *profitabilitas* dan *corporate value* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Namun secara simultan kepemilikan manajerial, *profitabilitas* dan *corporate value* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, *Profitabilitas*, *Corporate Value* dan *Corporate Social Responsibility*.

*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Latar Belakang

Persaingan dalam dunia bisnis dimasa sekarang ini dirasa semakin ketat, terlebih didukung oleh majunya teknologi informasi, komunikasi dan perubahan lingkungan eksternal yang sangat cepat. Perusahaan yang mampu mengikuti perkembangan-perkembangan tersebut yang akan dapat

bertahan dalam persaingan dan juga dapat menjaga kelangsungan hidupnya. (Nurhasanah, 2012). Bagi setiap perusahaan, kontinuitas dan berkembangnya usaha merupakan tujuan yang selalu diusahakan untuk dicapai. Pencapaian tujuan tersebut tidak dapat dipisahkan dengan kemampuan manajemen perusahaan untuk mengefektifkan sumber daya

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

yang dimiliki perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan yang optimal. (Mustika Hadipranoto, 2015).

Perusahaan manufaktur menunjukkan perkembangan yang cukup pesat di Indonesia. Semakin pesatnya perkembangan pada sektor manufaktur ini diikuti oleh semakin tingginya permintaan akan kebutuhan dari para konsumen. Dalam kondisi ini perusahaan manufaktur akan mengambil langkah-langkah tertentu untuk memenuhi peningkatan permintaan, misalnya dengan meningkatkan kapasitas produksi, perluasan jaringan distribusi serta usaha-usaha lain yang semuanya itu membutuhkan dana yang tidak sedikit. Salah satu cara bagi perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan dananya adalah dengan menjual sahamnya di pasar modal.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa dari 142 perusahaan manufaktur hanya terdapat 34 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang mengeluarkan *Corporate Social Responsibility*, itu artinya masih banyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Kajian Pustaka

Kepemilikan Manajerial merupakan kondisi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan (Tarigan, Josua dan Yulius, 2007:2). Handono Mardiyanto (2009:54) *profitabilitas* adalah “mengukur kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba”. “Memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan,

BEI yang belum menyadari pentingnya *Corporate Social Responsibility*, salah satu faktor yang menyebabkan belum tumbuh kesadaran perusahaan tersebut diantaranya faktor kepemilikan manajerial atau *stakeholders* (Sunaryo, 2015)

Rumusan Masalah

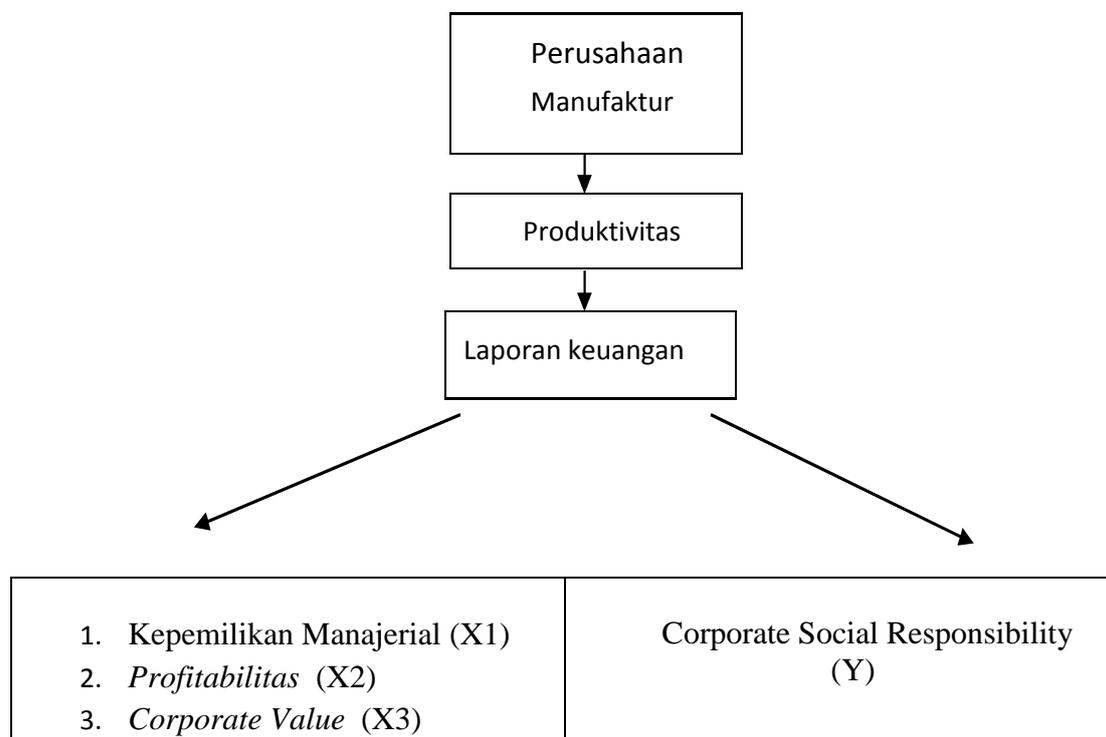
Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, *profitabilitas* dan *corporate value* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 baik secara parsial maupun simultan.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, *profitabilitas* dan *corporate value* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 baik secara parsial maupun simultan.

harga pasar saham juga menunjukkan nilai perusahaan “(Agus Sartono, 2012:8).

Corporate Social Responsibility adalah konsekuensi dari dampak keputusan-keputusan ataupun kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh perusahaan, maka kewajiban perusahaan tersebut adalah mengembalikan keadaan masyarakat yang mengalami dampak tersebut kepada keadaan yang lebih baik (Prastowo dan Huda, 2011:17).



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Sekaran (2006:103) hipotesis yaitu hubungan yang diduga secara logis antar dua variabel atau lebih dalam rumusan proporsi yang dapat diuji secara empiris. Berdasarkan kerangka pemikiran dapat dikemukakan hipotesis penelitian yaitu kepemilikan manajerial, *profitabilitas*

dan *corporate value* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 baik secara parsial maupun simultan.

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 102 data laporan keuangan perusahaan dengan populasi 142 perusahaan dan sampel sebanyak 34 perusahaan tahun 2015-2018.

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

Tabel 1: Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Kepemilikan Manajerial (X1)	“Kepemilikan manajerial merupakan kondisi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan (Tarigan, Josua dan Yulius Yogi Christiawan, 2007: 2)”.	Kepemilikan Manajerial = $\frac{\text{kepemilikan saham}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$ (Kartika Nuringsih, 2005: 113)	Rasio
Profitabilitas (X2)	Handono Mardiyanto (2009:54) profitabilitas adalah “mengukur kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba”.	$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ (Agnes Sawir, 2015: 20)	Rasio
Corporate Value (X3)	“Memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan, harga pasar saham juga menunjukkan nilai perusahaan “(Agus Sartono, 2001:8).	Tobin’s q $= \left(\frac{Q}{D} \right) \left(\frac{EBV}{D} \right) (1)$ Dimana: Q : nilai perusahaan EMV (nilai pasar ekuitas) : closing price x jumlah saham yang beredar) D : nilai buku dari total hutang EBV: nilai buku dari total aktiva (Agus Sartono, 2012:8)	Rasio
Corporate Social Responsibility (Y)	Corporate Social Responsibility (CSR) adalah konsekuensi dari dampak keputusan-keputusan ataupun kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh perusahaan, maka kewajiban perusahaan tersebut adalah membalikkan keadaan masyarakat yang mengalami dampak tersebut kepada keadaan yang lebih baik (Prastowo dan Huda, 2011:17).	Komponen lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, umum. (Prastowo dan Huda, 2011:17)	Nominal

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

Sumber : data diolah sendiri, 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	76.10044 (0.0000)	121.3917 (0.0000)	197.4921 (0.0000)
Honda	8.723556 (0.0000)	11.01779 (0.0000)	13.55924 (0.0000)
King-Wu	8.723556 (0.0000)	11.01779 (0.0000)	12.78369 (0.0000)
Standardized Honda	9.093474 (0.0000)	12.95272 (0.0000)	10.82310 (0.0000)
Standardized King-Wu	9.093474 (0.0000)	12.95272 (0.0000)	12.30297 (0.0000)
Gourieroux, et al *	--	--	197.4921 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 9,0 : 2019

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

Tabel 3

Hasil Estimasi Menggunakan Model *Random Effect*

Dependent Variable: CSR				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/08/17 Time: 06:07				
Sample: 2013 2015				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 34				
Total panel (balanced) observations: 102				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Co efficient	Std. Error	t-Statistic	Pr ob.
C	0.3 32919	0.03 5370	9.41 2428	0. 0000
KEPEMILIKAN MANAJERIAL	9.6 77524	0.00 1691	0.05 7241	0. 9545
PROFITABILITAS CORPORAT E_VALUE	- 0.044364 0.0 13745	0.18 6099 0.01 0874	- 0.238389 1.26 3956	0. 8121 0. 2092
Effects Specification				Rho
Cross-section random			0.16 7298	0. 8819
Idiosyncratic random			0.06 1233	0. 1181
Weighted Statistics				
R-squared	0.0	Mean		0.
Adjusted R-squared	16602	dependent var		073164
S.E. of regression	-	S.D.		0.
	0.013502	dependent var		062116
	0.0	Sum squared resid		0.
	62534			383226

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

	0.0	Durbin-	1.
F-statistic	51503	Watson stat	364100
Prob(F-statistic)	0.0		
	48326		
Unweighted Statistics			
	0.0	Mean	0.
R-squared	93812	dependent var	353873
Sum squared resid	3.2	Durbin-	0.
	42604	Watson stat	161216

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 9,0 : 2019

Pembahasan

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* yang berarti H1 ditolak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*. Artinya jika kepemilikan manajerial naik sebanyak 1 tingkat, maka perusahaan cenderung akan menambah dana *Corporate Social Responsibility* sebesar 9,6775. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, kepemilikan manajerial mempunyai dampak terhadap *Corporate Social Responsibility* namun besarnya tidak signifikan sehingga secara umum tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Reny Dyan Retno (2012) melakukan penelitian mengenai

Pengaruh kepemilikan manajerial dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol size dan *leverage*, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Waryanto (2010) melakukan penelitian mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia.

Arini Puspitasari Meilinda (2012) melakukan penelitian mengenai pengaruh kepemilikan manajerial

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

terhadap luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia.

Kartina Natalylova (2012) melakukan penelitian pengaruh

karakteristik kepemilikan manajerial terhadap *Corporate Social Responsibility* dan kinerja perusahaan mendapatkan Indonesia *sustainability reporting awards*. Hasil dari penelitian tersebut karakteristik kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* dan kinerja perusahaan mendapatkan Indonesia *sustainability reporting awards*.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* yang berarti H2 ditolak. Turunnya *profitabilitas* seharusnya tidak menjadi alasan perusahaan untuk tidak mengeluarkan dana *Corporate Social Responsibility* yang sudah menjadi kewajiban perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ryvandhi (2016) melakukan penelitian pengaruh *profitabilitas* terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh antara *profitabilitas* melalui *return on assets*, *return on equity*, dan *net profit margin* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Return on assets* dan *net profit margin* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, sementara *return on equity* tidak berpengaruh terhadap

pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan pertambangan.

Agus Purwanto (2013) melakukan penelitian mengenai *profitabilitas* terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitiannya menunjukkan *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Muhammad Nico Santana (2012) melakukan penelitian pengaruh *profitabilitas* terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitabilitas* yang diprosikan dengan *net profit margin*, *return on investment* dan *earning per share* secara bersama-sama memiliki kemampuan untuk mempengaruhi tingkat *Corporate Social Responsibility* perusahaan manufaktur.

Pengaruh Corporate Value Terhadap Corporate Social Responsibility

Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa variabel *corporate value* tidak berpengaruh terhadap

Corporate Social Responsibility yang berarti H3 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno Endah Puspitasari (2011) melakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

nilai perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel pemoderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* sebagai proksi kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan analisis variabel moderating menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memoderasi hubungan antara *return on equity* terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Corporate Value Terhadap Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility merupakan konsekuensi dari dampak keputusan-keputusan ataupun kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh perusahaan, maka kewajiban perusahaan tersebut adalah mengembalikan keadaan masyarakat yang mengalami dampak tersebut kepada keadaan yang lebih baik (Prastowo dan Huda, 2011:17).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, *profitabilitas* dan *corporate value* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*, yang berarti H4 diterima. Berdasarkan hasil penelitian kepemilikan manajerial, *profitabilitas*, dan *corporate value* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* di 34 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 relatif sangat kecil hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran perusahaan dalam memperhatikan *Corporate Social Responsibility* yang sebenarnya sudah menjadi kewajiban perusahaan dijelaskan oleh faktor lain diluar model yang dianalisis.

Penelitian ini tidak sejalan dengan Sari Wulandari (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Coporate Value* terhadap *Coporate Social Responsibility* dengan *profitabilitas* sebagai variabel moderat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Value* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Qomariah, 2015) yang berjudul *The Effect of Corporate Social Responsibility, Size and Profitability Toward On the Value of Corporate (Studies in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange)* tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan, ukuran dan tingkat keuntungan terhadap *return*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2013. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan metode analisisnya menggunakan regresi mutiple. Hasil penelitian membuktikan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dan ukurannya tidak berpengaruh untuk kembali. Sementara *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *return*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut Silvia Agustina (2013) melakukan penelitian pengaruh kepemilikan manajerial dan *profitabilitas* terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hasil dari penelitian ini menemukan kepemilikan manajerial

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

dan *profitabilitas* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018, maka peneliti memberikan kesimpulan yaitu :

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.
2. *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.
3. *Corporate value* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.
4. Kepemilikan manajerial, *profitabilitas*, dan *corporate value* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan sebagai masukan untuk berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat lebih memperhatikan lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan

masyarakat dan umum untuk meningkatkan kesadaran perusahaan dalam mengeluarkan dana *Corporate Social Responsibility*..

2. Bagi pemerintah seharusnya ada sanksi khusus yang diberikan kepada perusahaan yang tidak mengeluarkan dana *Corporate Social Responsibility* seperti dikenakan denda atau izin operasional perusahaan akan di cabut apabila perusahaan secara berturut-turut tidak mengeluarkan dana *Corporate Social Responsibility*.
3. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya menggunakan 4 variabel, dan skop obyek penelitian hanya sebatas perusahaan manufaktur, sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* selain dari variabel kepemilikan manajerial, *profitabilitas*, *corporate value* untuk lebih mengembangkan penelitian dalam rangka mengetahui pengaruhnya terhadap *Corporate Social Responsibility*. serta memperluas obyek penelitiannya untuk perusahaan-perusahaan di bidang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Agus Purwanto. 2013. *Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Agus Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE Yogyakarta

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

- Handono Mardiyanto. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. BPFE. Yogyakarta.
- Muhammad Nico Santana. 2012. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI*. Fakultas Ekonomi.UMS
- Mustika Hadipranoto. 2015. *Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Go- public di Indonesia*, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegija pranata, Semarang.
- Ngabey Ryvandhi Ikko Wahyutama. 2016. *Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI*. Fakultas Ekonomi.Universitas Diponegoro
- Prastowo dan Huda. 2011. *Corporate Social Responcibility*. Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis.Yogyakarta. Samudra Biru.
- Reny Dyan Retno. 2012. *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) pada Laporan Tahunan Perusahaan; Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012.*”
- Sari Wulandari. 2017. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Silvia Agustina. 2013. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Tarigan Josua dan Yulius Jogi Christiawan. 2014. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian*. BFEE. Yogyakarta.